**Peningkatan Aspek Aspek Evaluasil Belajar terhadap Hasil Nilai Belajar Siswa**

Iftah Rohmatul Ummayah

e.mail : iftahummayah@gmail

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No. 666B Sidoarjo

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk meberikan arahan dan uga pengga,barab bahwasannya evalusi pembelajaran amat sanagat dibutuhkan dan juga penting terhadap hasil penilaian. Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai balikan maupun keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar.[[1]](#footnote-1)Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran tidak cukup hanya dengan menggunakan penulaian namun juga dengah medisaign media proses dan hasil evaluasi yang baik, teriutama dalam evaluasi pembelajaran terdapat alat evaluasi berupa tes, kuesioner, wawancara, dan observasi.[[2]](#footnote-2)

**Kata kunci: Aspek Evaluasi,hasil Belajar.**

1. **INTRODUCTION**
2. **Landasan dasar**

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 20013 mengatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa“. Sehingga pendidikan memiliki sebuah tujuan visi dam misi terhadap kemaslahatan pendidikan di negeri pertiwi ini. Dan juga partisipasi dari berbagai pihak sehingga mewujudkan fungsi sosial dan ide pencerahan bagi masyarakat agar dapat terdidik dan berkeadaban untuk menghadapi tantangan globalisasi. Salah satu faktor yang berperan dalam maju tidaknya pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dan watak suatu negara adalah guru.[[3]](#footnote-3)

Didalam proses pendidikan Indonesia memiliki berbagai macam jenis pendidikan di Sekolah dasar dari yang maju hngga terbelakang, karena adanya perbedaan itu hasil [embeljaran yang diberikan kepada siswa kurang maksimal. Seingga dari dalam sekolahan atau guru kelasmenjalankan evaluasi pembelajaran dengan terstruktur dan terperinci. Jadi dalam hasil penilain menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai kompetesi siswa yang telah diperoleh di sekolahan.

 Evalusi pembelajaran di sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dari evaluasi kita akan memahami kelebihan dan juga kekurangan dari stiap peserta didik, karena ketika evaluasi pembelajaran tidak teratasi dengan baik, maka peserta didik tersebut akan mengalami penuan pegetahuan atau penindihan pengetahuan yakni pengetahuan yang beum terselesaikan pemahamannya akan tertumpuk dengan pemahaman ya g lainnya sehingga berakibat kecederungan malas dalam belajar.[[4]](#footnote-4)

Seperti halnya hasil belajar siswa, didalamnya terdapat nilai atau angka yang menunjukkan hasil dari kognitif, psikomotorik dan juga efektif siswa. Hanya saja di dalam hasil belajar tersebut tidak menunjukkan hasil yang sesuai keadaan karena kurannya penerapan evaluasi pembelajaran. Adapaun aspek aspen evaluasi yakni eliputi bidang psikomotorik, afektif dan kognitif

Dalam observasin tersebut agar semua pendidik melakukan dan meberika sebuah penilai yang benar benar kongkrit terpercaya, supaya peserta didik yang kita ajar mempunya pengetahuan dari hasil yang diperoleh dan tidak terjadi penumpangan pemahman pemham selanjutnya

Artikel bertujuan sebagai penunjang bagi seluruh tenaga kependidikan bahwa sanya hasil belajar siswa perlu adanya evaluasi pembelajaran yang diterapakan agara menhasilkan hasil belajar yang lebih kongkrit, bukan hanya sebatas kumpulan – kumoulan nilai siswa yang kemudia di akumulasi tanpa tau peserta didik tersebut mmahami atau tidak terhadap pembelajaran.

.

1. **METODE**
2. **Metode Penelitian**

Pada penelitian yang terdapat dalam artikel ini yakni menggunakan penelitian drskriptif kualitatif, yang penelitian lebih condong menggunakann penelitian lapangan yang dapat diartikan atau digambarkan langsung oleh peneliti ataupun penulis.[[5]](#footnote-5) Metode ini menggunakan memahami makna yang terjadi pada sebuah kejadian melalui pemikiran peneliti sendiri.

Didalam metode ini menggunkan key instrument, yang dimana peneliti melakukan pnelitian secara langsung danduilakikan oleh pihak terkait, terdfapat tehnik yang dapat dilakukan dalam penelitian ini takni : 1. Observasi Partisipoasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi[[6]](#footnote-6)

.

1. **Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh yakni menggunkana metode pengamatan wawancara dan pengamatan langsung, hasil dari wawancara dan pengamatan langsung ke peserta didik kemudian data dianalisis maka akan mengetahui hasil dari pemgamatan tersebut.

1. **Pengumpulan Data**

Teknik observasi

Dalam penelitian ini saya mendata gi sekolahan untuk melakukan wawancana kepada beberapa guru kelas, kelas yag saya ambil disini kelas rendah yakni kelas satu, dua tiga. Kenapa saya memilih 3 kelas sekaligus agar dapat membandingkan dan menmukan titi permasalahnnya, yang salah terdapat dalam guru atau system sekolahannya.

Bukan hanya dengan tanya jawab terhadap guru saja, tapi juga mengamatai hasil belajar siswa dimulai dari hasil ulangan harian, tugas dan raport. Apakah terdapat kerancuan dalam dalam system penilaian yang tanpa menggunakan aspek aspek evaluasi.

Meodde deskriptif kualitatif ini dalam melakukan analisi atau pengumpulan data terdapat suatu sususan atau langkah langkah diantaranya : Orientasi, Wawancara lapangan, Eksplorasi : mengumpulkan deata dengan berdasarkan hasil pengamatan, member chek : melakukan pemeriksaan hasil penelitian laporan dan hasuil analisi yang telah dilakukan,kem,udain melakukan analisi hasil akhir untuk mengethau hasi dari penelitian.[[7]](#footnote-7)

1. **PEMBAHASAN**
2. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi merupakan mencakup dalam tahapan pengukuran dan penilaian. Pengukuran menghasilkan skor (angka ) dan kemudian skor ini analisis dan dinilai berdasarkan ketentuan berdasarkan tingkat kemampuan, dan juga memberikan solusi terhadap beberapa anak yang kurang memumpuni dalam kompetensi yng ditentukan. Namun dalam pemahaman dunia pendidikan saat ini mengevalluasi sama dengan penilaian, tetapi hal itu berbeda evaluasi dilakukan sebelum penilaian, adanya evaluasi untuk bisa menilai.[[8]](#footnote-8)

Adapun aspek aspek yang perlu dipeuhi dalam evaluasi pembeajaran (Depdiknas, 2002).:

**Tabel : 1.1 berdasarkan Depdiknas 2002**

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek-aspek | Penjelasan |
| Valid | Memberikan Infrormasi secara Akurat |
| Mendidik | Hal Positif dalam pencapaian belajar |
| Berorientasipada kompetensi | Pencapaian Kompetensi yang terkandung dalam kurikulum |
| Adil | Memberikan penilaian secara adil |
| Terbuka | pengambilan keputusan harus jelas dan terbuka bagi semua pihak |
| Berkesinambungan | dilakukan secara berencana, bertahap dan terus menerus |
| Menyeluruh | dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur termasuk pula mengumpulkan berbagai bukti hasil belajar siswa |
| Bermakna | penilaian hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, berguna dan bisa ditindaklanjuti |

Dalam sistem pembelajaran menjadi hal yang penting dalam proses pemnelajaran dan merupakan salah satu pokok dalam tahap bembelajaran yang harus dilaksanakan oleh pendidik atau guru, untuk lebih mengetahui keefektifitasan belajar. Dari hasil evalusiai bisa ,emjadi feed – back untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.[[9]](#footnote-9)

Evaluasi memiliki cakupan yang luas, semua komponen terdapat didalam ruang lingkup evaluasi yang berada didalam satu sistem ; sistem pendidikan, kurikulum, dan pembelajaran.evaluasi bukan hanya dilakukan melalui internal tetapi juag eksternal meliputi konsultan mengevaluasi suatu program.

Evaluasi dan penilaian lebih bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran,sedangkan tes merupakan salah satu alat (instrument) pengukuran.
Pengukuran lebih membatasi kepada gambaran yang bersifat kuantitatif
(angka-angka) tentang kemajuan belajar peserta didik (learning progress),
sedangkan evaluasi dan penilaian lebih bersifat kualitatif. Di samping itu,
evaluasi dan penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat
keputusan tentang nilai suatu objek.[[10]](#footnote-10)

1. **Hasil Belajar Siswa**

Hasil ber;ajar meruppakan kemampuan yang dimiliki peserta didik atas apa yang telah diperoleh pengalaman selama roses pembelajaran dan hasil akumulasi pembelajaran ya g telah dicapai, dan usaha belajar siswa. Dalam kutipan mulyono dalam artikel nurdyansyah bahwasanya belajar merupakan suatu proses pemahaman yang berupa informasi.[[11]](#footnote-11)

Penilaian hasil belajar peserta didik pada dasarnya merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menilai kinerja peserta didik. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan secara langsung pada saat peserta didik melakukan aktivitas belajar, maupun secara tak langsung melalui bukti hasil belajar.[[12]](#footnote-12)

Didalam penilain terdapat hubungan denga evalusi pembelajaran.

**Gambar : 1.1**

Tujuan/ Kompetensi

Pembelajaran

Evaluasi

Penilaan Hasil Belajar

Pengalaman Belajar

1. **Hasil Analisis**

Data keseluruhan yang diperoleh dari hasil wawaancara dan pengamatan langsung, dan data yang telah diperoleh aan dilakukan analisis deskriptif, dna kan mengtahui hail dari pengamatan terhadap pengaruh hasil belajar trhadap evalusis belajar.

Grafik : 1.1

Dari hadil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam sekolahan tersebut melakukan penjelasan pembelajaran dan ulamgan arian melakukan dngan seimbang tapi tidak melakukan evalusiasi dari hasil pembelajaran siswa tersebut seingga hasil pengetahuan siswa dalam mengejarkan.

1. **KESIMPULAN**

Dapat dosimpulakn bahwasanya evalusai meperngatruhi hasil belajar siswa untu menyeimbangan antra pengetahun dengan hasil blajar. Evalusi pembelajaran di sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dari evaluasi kita akan memahami kelebihan dan juga kekurangan dari stiap peserta didik

**REFERENCY**

Arifin, Z. (2009 ). Evaluasi Pembelajaran ( Vol 152 0. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Arjanggi, R., & Suprihatin, T. (2011). Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri. Hubs-Asia, 10(1).

Fatanoh, S. (2005). Aplikasi Aspek Kognitif (Teori Bloom) dalam Pembuatan Soal Kimia. Jurnal Kaunia, 1(2), 154.

Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, 2(1), 12-16.

Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(4), 441-451.

Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. Jurnal Ilmiah PENJAS, 3(1).

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. ( 2018 ). Pengaruh Stratregi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 3(1).

Purnomo, E., & Munadi, S. (2005). Evaluasi Hasil Belajar dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Cakrawala Pendidikan, (2).

Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 11-23.

Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terrhadap prestasi belajar matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2).

Sulistyani, N. H. D., Jam, J., & Rahardjo, D. T. (2013). Perbedaan hasil belajar siswa antara menggunakan media pocket book dan tanpa pocket book pada materi kinematika gerak melingkar kelas X. Jurnal Pendidikan Fisika, 1(1).

Widoyoko, E. P. (2009). Evaluasi program pembelajaran(Vol. 91). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 3(1). [↑](#footnote-ref-1)
2. Widoyoko, E. p ( 2009 ). Evaluasi Program pembelajaran vol. 91 ). Yogyakarts. Pustaka pelajar [↑](#footnote-ref-2)
3. Lestari, E., & Sembiring, B. (2018). PENGARUH PROFESIONALISME GIRI TERHADAP SEMANGAT KERJA GURU DI SMA PGRI 2 KOTA JAMBI. *SJEE: Scientific Journals Of Economic Education,* 2(1), 46-57 [↑](#footnote-ref-3)
4. Purnomo, E., & Munadi, S. (2005). Evaluasi Hasil Belajar dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Cakrawala Pendidikan, (2). [↑](#footnote-ref-4)
5. Imam Gunawan. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*. 1. [↑](#footnote-ref-5)
6. Somantr, G. R. ( 2010 ). Memahami metode kualitatif . Hubs-Asia, 10(1). [↑](#footnote-ref-6)
7. Gunawan, I. ( 2013 ). Metode penbelotian kualiotatif, Jakarta : Bumi Aksara. [↑](#footnote-ref-7)
8. Arjanggi, R., & Suprihatin, T. (2011). Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri. Hubs-Asia, 10(1). [↑](#footnote-ref-8)
9. Arifin, Z. (2009 ). Evaluasi Pembelajaran ( Vol 152 0. Bandung. PT Remaja Rosdakarya [↑](#footnote-ref-9)
10. Ibid. [↑](#footnote-ref-10)
11. Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. ( 2018 ). Pengaruh Stratregi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 3(1). [↑](#footnote-ref-12)